

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Melalui pendidikan yang baik manusia akan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi yang dimilikinya, mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan ikut serta secara aktif dalam pembangunan. Pentingnya pendidikan ini menuntut pemerintah untuk terus melakukan pembaharuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah orang tua. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.

Pada dasarnya seseorang dalam kehidupan sehari-hari akan melakukan interaksi dengan orang lain sebagai konsekuensi keberadaannya sebagai manusia yang hidup dalam lingkungan social. Interaksi yang dilakukannya itu membutuhkan media atau sarana sebagai alat yang dapat membantu memperdalam interaksinya. Sarana yang biasa dan paling mudah dilakukan adalah komunikasi, karena dengan komunikasi interaksi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dipahami karena pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat mengungkapkan harapan, ide, gagasan, dan keinginan masing-masing melalui komunikasi.

R. Wayne Pace (1979) dalam Ngalimun (2018:1-2) mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau *communication interpersonal* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka

dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan mnanggapi secara langsung.

(Mustika, 2009). Komunikasi interpersonal juga dapat terjadi dalam lingkup keluarga salah satunya antara orang tua dan anak, secara psiklogis orang tua mempunyai emosional yang sangat dekat dengan anak serta memiliki peranan yang kuat untuk dapat memberikan pengaruh kepada anak sehingga akan termotivasi untuk belajar.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari dirumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar dan dalam masyarakat atau dimana manusia berada, tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi.

Dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan belajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Komunikasi kepada anak maksudnya adalah bagaimana orang tua berbicara pada anak menyatakan maksud dan nasehat kepada anak serta mendiskusikan sesuatu dengan anak, termasuk dalam kategori komunikasi kepada anak antara lain menyuruh melarang, menganjurkan, menceritakan sesuatu serta bentuk-bentuk komunikasi lainnya secara langsung kepada anak. Orang tua yang kurang bisa komunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan. Sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah dan guru kelas SDN 043951 Surbakti bahwa peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1) Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak 2) Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, 3) Faktor dari kesibukan orang tua.

Dengan melihat permasalahan diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu: “Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah yang harus dipecahkan antara lain:

1. Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak secara pribadi
2. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak
3. Belum efektifnya komunikasi orang tua dengan anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kecilnya kesadaran orang tua terhadap komunikasi dengan anak dalam hal meningkatkan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian yang diteliti dibatasi belum efektifnya komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa hasil belajar siswa kelas V SDN 043951 Surbakti Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di SDN 043951 Surbakti T.P 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di SDN 043951 Surbakti T.P 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan hasil belajar siswa di SDN 043951 Surbakti T.P 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di SDN 043951 Surbakti T.P 2020/2021.
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa kelas V di SDN 043951 Surbakti T.P 2020/2021
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan hasil belajar siswa di SDN 043951 Surbakti T.P 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai masukan agar siswa selalu dapat berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan hasil belajarnya menjadi yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Menambah informasi bagi guru tentang bagaimana pengaruh komunikasi terhadap hasil belajar siswa, sehingga guru dapat memberikan bantuan dalam hal berkomunikasi dengan baik.

3. Bagi peneliti lain

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain dan juga sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya